

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Gerakan 4B di Korea Selatan, sebuah gerakan feminis yang muncul pada akhir tahun 2010-an bisa tumbuh dan berkembang dalam budaya patriarki yang kuat dan mengakar di Korea Selatan. Gerakan 4B ini ditandai dengan kehadiran online yang kuat, penekanan pada otonomi perempuan dan penentuan nasib sendiri, serta komitmen untuk menentang norma-norma patriarki dan mendorong kesetaraan gender. Studi ini mengeksplorasi bagaimana gerakan ini memobilisasi sumber daya dan dukungan dari dalam dan luar Korea, menggunakan platform media sosial, pemasaran influencer, dan pembangunan komunitas untuk menyebarkan pesannya dan menarik pengikut baru. Keberhasilan mobilisasi gerakan ini disebabkan oleh kemampuannya untuk berhubungan dengan banyak orang, termasuk perempuan muda yang tidak puas dengan tekanan masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan standar kecantikan tradisional. Studi ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan atau *library research*. Studi ini menyimpulkan bahwa Gerakan 4B di Korea Selatan merupakan kekuatan yang kuat dalam menantang norma-norma patriarki dan mempromosikan kesetaraan gender, dan kemampuannya untuk memobilisasi sumber daya dan dukungan dari dalam dan luar Korea merupakan bukti kekuatan dan ketahanannya.

**Kata Kunci: 4B Movement, Feminisme, Mobilisasi Gerakan Sosial. Korea Selatan**

## ABSTRACT

This research examines the 4B Movement in South Korea, a feminist movement that emerged in the late 2010s and was able to grow and develop in a strong and deep-rooted patriarchal culture in South Korea. The 4B movement is characterized by its strong online presence, emphasis on women's autonomy and self-determination, and commitment to challenging patriarchal norms and promoting gender equality. The study explores how the movement mobilized resources and support from within and outside Korea, using social media platforms, influencer marketing, and community building to spread its message and attract new followers. The movement mobilization's success is attributed to its ability to connect with a wide range of people, including young women who are dissatisfied with the societal pressure to conform to traditional beauty standards. This study is qualitative research with data collection methods through library research. The study concludes that the 4B Movement in South Korea is a powerful force in challenging patriarchal norms and promoting gender equality, and its ability to mobilize resources and support from within and outside Korea is a testament to its strength and resilience.

**Keywords: 4B Movement, Feminism, Social Movement Mobilization, South Korea**